Farhan Tekankan Keseimbangan dalam Penetapan UMK Kota Bandung 2027

BANDUNG, Prolite – Wali Kota Bandung Muhammad Farhan menegaskan, penetapan Upah Minimum Kota (UMK) Bandung 2027 harus mempertimbangkan kesejahteraan pekerja sekaligus keberlangsungan dunia usaha.

Menurut Farhan, pembahasan besaran UMK dilakukan bersama Dewan Pengupahan yang melibatkan unsur pengusaha, kelompok pekerja, serta Pemerintah Kota Bandung.

Farhan mengaku belum mengetahui angka final UMK yang akan ditetapkan. Hasil pembahasan dan negosiasi tersebut baru akan diketahui pada pukul 23.59 WIB.

Baca Juga:Siapkan Langkah Penanganan Banjir Terpadu Bersama Pemprov Jabar dan Kabupaten Bandung

“Saya belum tahu angkanya. Baru nanti jam 23.59 saya akan tahu. Saya hanya bisa mengatakan bahwa angka tersebut harus menggambarkan peningkatan kesejahteraan bagi para pekerja, tetapi pada saat bersamaan juga tidak memberatkan para pengusaha yang menanamkan investasinya di Kota Bandung,” ujar Farhan.



Muhammad Farhan, Wali Kota Bandung

Farhan Tekankan Keseimbangan dalam Penetapan UMK Kota Bandung 2027



Baca Selanjutnya
PrimeBiz Hotel Cikarang dan Jurnal Kawasan Bersinergi Hadirkan 1st Industrial Vendor Summit 2026, Perkuat Kolaborasi Industri di Cikarang